

---

## Jurnal Panjar : Pengabdian Bidang Pembelajaran

<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/panjar>

---

### Pemberdayaan Guru Sekolah Dasar dalam Penguatan Pendidikan Karakter di Kabupaten Tegal

Kurotul Aeni, Tri Astuti, Utoyo, Sri Ismi Rahayu, Akhmad Junaedi

Universitas Negeri Semarang, Indonesia

---

#### Abstrak

Pendidikan karakter penting dikembangkan pada peserta didik Sekolah Dasar, guna mengembangkan pembiasaan berpikir dan berperilaku yang membantu peserta didik menghadapi dan mengatasi problema dalam kehidupannya baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Berbagai fenomena muncul dalam lingkup pendidikan, yakni kurangnya keteladanan guru, masih rendahnya pemahaman guru terkait pendidikan karakter, serta kurangnya pelatihan guru guna memahami pentingnya pendidikan karakter. Guru yang memahami dan menyikapi pentingnya pendidikan karakter di sekolah, disertai dengan keteladanan akan mendukung peran guru dalam upaya penguatan pendidikan karakter di sekolah. Guru hendaknya juga memahami, menyadari, serta memperbaiki kelemahannya dalam upaya Penguatan Pendidikan Karakter di sekolah. Tim pengusul proposal berusaha memadukan berbagai ide dan gagasan dalam mengatasi persoalan tersebut melalui pelatihan dengan judul Pemberdayaan Guru SD dalam Penguatan Pendidikan Karakter di kecamatan Kramat kabupaten Tegal. Pendekatan yang digunakan, yakni pelatihan kolaborasi edukasi kontekstual. Metode yang digunakan ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan; pelaksanaannya secara virtual dengan grup WhatsApp dan Voice Note. Hasil pengabdian pada masyarakat menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil, peserta antusias dalam kegiatan karena para guru belum pernah mendapatkan pelatihan terkait Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah. Hasil pelatihan menunjukkan para guru SD kecamatan Kramat telah mengembangkan pemahaman dan pengetahuannya terkait pendidikan karakter di sekolah. Hal tersebut tampak dari hasil tanya jawab, diskusi serta penugasan pada guru yang telah menerapkan pendidikan karakter di berbagai kegiatan di sekolahnya, namun perlu ditingkatkan lagi sehingga pendidikan karakter semakin kuat.

Kata kunci : Pemberdayaan Guru SD, Penguatan Pendidikan Karakter

---

#### PENDAHULUAN

Karakter merupakan pilihan yang baik dan tindakan positif tentang tindakan yang benar. Karakter ada dalam perilaku seseorang. Karakter secara umum dimaknai sebagai sifat, tabi'at, watak yang dimiliki oleh individu. Samami dan Hariyanto (2018: 41) menyatakan karakter dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk karena pengaruh hereditas maupun lingkungan yang membedakan dengan orang lain diwujudkan dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Jadi, karakter merupakan sifat seseorang diwujudkan dalam perilaku sebagai ciri khas yang membedakan dengan orang lain, terbentuk karena hereditas ataupun lingkungan. Seseorang yang memiliki karakter baik, yakni seseorang dengan kepribadian baik seperti disiplin, jujur, suka menolong, cinta damai. Sebaliknya seseorang yang kepribadiannya tidak baik maka dikatakan berkarakter buruk. Dunia pendidikan mempunyai peran strategis dalam pengembangan karakter, yakni melalui pendidikan karakter.

Pendidikan karakter dimaknai pendidikan tentang nilai-nilai karakter yang terdiri atas nilai-nilai operatif, nilai-nilai yang berfungsi dalam praktik dan mengalami pertumbuhan yang membuat suatu nilai menjadi budi pekerti, sebuah watak batin yang dapat diandalkan dan digunakan untuk merepon berbagai situasi dengan cara yang bermoral.

Lickona (1992) dalam Masnur (2011:75) menyatakan pentingnya tiga komponen karakter yang baik (*components of good character*), yaitu *moral knowing* atau pengetahuan tentang moral, *moral feeling* atau

perasaan tentang moral, dan *moral action* atau perbuatan moral". Anak mampu memahami, merasakan dan mengerjakan sekaligus nilai-nilai kebijakan. Sekolah merupakan jalur tepat dalam pengembangan karakter perlu dukungan dari keluarga, masyarakat, juga media sosial.

Pendidikan karakter di Indonesia didasarkan pada "delapan belas" nilai-nilai luhur sebagai pondasi karakter bangsa, yaitu: 1) religius; 2) jujur; 3) toleransi; 4) disiplin; 5) kerja keras; 6) kreatif; 7) mandiri; 8) demokratis; 9) rasa ingin tahu; 10) semangat kebangsaan; 11) cinta tanah air; 12) menghargai prestasi; 13) bersahabat/komunikatif; 14) cinta damai; 15) gemar membaca; 16) peduli lingkungan; 17) peduli sosial; 18) tanggung jawab (Kemendiknas, 2010: 9-10). Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah meliputi pengetahuan, kesadaran, tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut yang kesemuanya melalui metode pembiasaan, keteladanan dan pengajaran sehingga tertanam dalam benak peserta didik. Pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden No. 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter sebagai upaya mewujudkan nilai-nilai karakter tersebut, yakni gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga. Penguatan Pendidikan Karakter/PPK sebagai suatu gerakan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama dari berbagai pihak baik sekolah, keluarga, dan masyarakat merupakan bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) haruslah diwujudkan guna tercapai tujuannya.

Kebijakan Menteri pendidikan dan kebudayaan (2018) lima nilai utama karakter yang menjadi prioritas Penguatan Pendidikan Karakter, berkaitan erat dengan berbagai program prioritas kemendikbud, yakni meliputi religius, nasionalis, mandiri, integritas, dan gotong royong. Lima nilai utama karakter tersebut haruslah dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan sesuai visi dan misi sekolah masing-masing sesuai dengan program sekolah yang sudah direncanakan.

Guru SD Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal mayoritas belum pernah mendapatkan pelatihan terkait Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah. Berbagai fenomena dalam masyarakat kurangnya keteladanan, masih rendahnya pemahaman terkait pendidikan karakter, serta kurangnya pelatihan guru guna memahami pentingnya pendidikan karakter menjadi keprihatinan semua pihak.

Pelatihan dengan judul Pemberdayaan Guru SD dalam Penguatan Pendidikan Karakter di kecamatan Kramat kabupaten Tegal merupakan upaya solusinya.

## **METODE**

Observasi merupakan kegiatan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan 2015:76).

Metode observasi merupakan metode dengan cara pengamatan terhadap objek yang menjadi pusat perhatian pada penelitian. Hasil observasi awal dengan sekolah mitra menunjukkan bahwa masih kurangnya pemahaman para guru terhadap pendidikan karakter. Kesepakatan dengan sekolah mitra untuk menyelesaikan persoalan tersebut maka tim pengabdian menggunakan pendekatan pelatihan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini bisa dilihat dari beberapa hal, seperti:

- 1) Respon positif dari para peserta: Respon peserta pelatihan diukur melalui observasi selama pelatihan berlangsung dengan memberikan monitoring terkait persiapan peserta, kehadiran peserta, antusias peserta sebelum mengikuti pelatihan, kepuasan peserta dalam mengikuti pelatihan dan penilaian peserta tentang kegiatan pelatihan; 2) Penguasaan materi pelatihan oleh peserta: Kegiatan *pretest* sebelum pelatihan dimulai dilakukan guna mengukur pemahaman peserta dalam pelatihan, juga kegiatan *posttest* dilaksanakan setelah selesainya materi pelatihan. Ada perbedaan antara hasil sebelum mengikuti pelatihan dan setelahnya. Skor nilai *posttest* lebih tinggi dari *pretest* maka menunjukkan bahwa pemahaman materi selama mengikuti pelatihan dianggap berhasil karena terjadi peningkatan pemahaman materi terlihat dari meningkatnya skor nilai setelah mengikuti pelatihan; 3) Meningkatnya keterampilan peserta setelah mendapatkan pelatihan: Keterampilan peserta pelatihan dimonitoring saat pelatihan melalui pemberian tugas membuat perencanaan program PPK di sekolah masing-masing peserta untuk tahun ajaran 2020/2021.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di kecamatan Kramat kabupaten Tegal, dengan tema pemberdayaan guru Sekolah Dasar dalam penguatan pendidikan karakter. Tema tersebut tepat karena hasil diskusi dengan sekolah mitra para guru masih banyak yang belum memahami tentang penguatan pendidikan karakter (PPK) yang dicanangkan oleh pemerintah (Peraturan Presiden No. 87 tahun 2017). Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 4 – 6 Juli 2020. Berbagai kegiatan yang telah dilakukan guna mengatasi persoalan yang dihadapi sekolah mitra diantaranya :

### a. Pemahaman tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Persoalan kurangnya pemahaman tentang penguatan pendidikan karakter di sekolah mitra diatasi dengan cara sosialisasi tentang penguatan pendidikan karakter. Kegiatan ini merupakan wujud dukungan akan kebijakan pemerintah dalam peraturan presiden Nomor 87 tahun 2017. Kegiatan sosialisasi meliputi materi dan diskusi tentang:

1. Arah dan kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter
2. Pentingnya Penguatan Pendidikan Karakter

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan oleh tim pengabdian sebagai pemateri yang berlatar belakang pendidikan. Pemateri pertama oleh Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd memaparkan tema arah dan kebijakan PPK, selama enam puluh menit materi dalam bentuk *power point* yang di-*share* ke grup *whatsApp* dengan diikuti sejumlah dua puluh lima peserta guru SD di kecamatan Kramat kabupaten Tegal.

Setelah kurang lebih satu jam pemaparan materi selanjutnya operator sekaligus sebagai moderator, yakni mahasiswa PGSD membuka sesi diskusi dan tanya jawab. Peserta berpartisipasi aktif dengan mengajukan pertanyaan maupun menanggapi pertanyaan dari sesama atau peserta yang lain, dengan cara menuliskannya di grup *whatsApp*.

Pemateri kedua oleh Tri Astuti, S.Pd., M.Pd memaparkan tema pentingnya Penguatan Pendidikan Karakter, selama 60 menit materi dalam bentuk *power point* yang di-*share* ke grup *whatsApp* dengan diikuti sejumlah dua puluh lima peserta guru SD di kecamatan Kramat kabupaten Tegal. Moderator selanjutnya membuka sesi diskusi dan tanya jawab oleh peserta dengan cara menuliskannya di grup *whatsApp*.

### b. Pelatihan Pemberdayaan Guru SD dalam Penguatan Pendidikan Karakter

Peserta setelah mendapatkan pemahaman tentang penguatan pendidikan karakter, maka diberikan pelatihan pemberdayaan guru Sekolah Dasar dalam penguatan pendidikan karakter, meliputi:

1. Peran guru dalam penguatan pendidikan karakter

Paparan berikutnya oleh Drs. Utoyo, M.Pd tentang peran guru dalam pendidikan karakter. Guru ikut serta bertanggung jawab dalam membentuk generasi penerus yang berkarakter, menjunjung tinggi nilai-nilai sosio budaya bangsa yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi suatu habit atau pembiasaan. Guru juga dituntut untuk memberikan contoh yang baik dan benar dalam berperilaku, guna menjadi teladan bagi peserta didik, sehingga memperkuat karakter peserta didik.

2. Cara efektif penguatan pendidikan karakter di sekolah

Penyampaian materi selanjutnya mengenai cara efektif penguatan pendidikan karakter di sekolah, disampaikan oleh Dr. Kurotul Aeni, S.Pd., M.Pd yang menyatakan bahwa mendidik peserta didik agar berkarakter, bukanlah hal yg mudah, perlu kerjasama dari berbagai pihak. Cara yang simpel, efektif dalam pelaksanaan program Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah, meliputi: 1) Membuat perencanaan program PPK yang matang; 2) Membuat alat ukur yang benar; 3) Awali dengan kebiasaan kecil yang sering dianggap remeh; 4) Berikan teladan secara konsisten dan terus menerus.

Kegiatan dilanjutkan dengan tanya jawab oleh peserta kepada pemateri

Setelah kira-kira satu jam 30 menit, dilanjutkan dengan kegiatan *posttest* dan diakhiri dengan penutupan yang disampaikan oleh ketua tim pengabdian sekaligus pemateri 2 dan berdoa dipimpin oleh moderator.

### c. Monitoring Pemberdayaan Guru SD dalam Penguatan Pendidikan Karakter

Kegiatan masih berlanjut dengan pemberian tugas pada peserta membuat perencanaan program PPK di sekolah masing-masing sesuai visi dan misi sekolah untuk tahun ajaran 2020-2021. Tugas dikirim ke admin, tugas dibuat dalam bentuk *word* dengan diberi identitas lengkap.

Tugas ini dimaksudkan untuk membekali para peserta (guru-guru SD) Kramat kabupaten Tegal

terampil dalam menyusun perencanaan program PPK yang akan dilaksanakan di sekolahnya masing-masing. Program PPK di sekolah sebagai upaya menguatkan pendidikan karakter peserta didik. Kegiatan dimonitor oleh tim pengabdian. Monitoring tersebut berupa tindak lanjut dari hasil pelatihan Penguatan Pendidikan Karakter di SD. Tindak lanjut tersebut berisi kegiatan pengembangan kapasitas guru dalam Penguatan Pendidikan Karakter dalam bentuk deskripsi, serta nilai-nilai utama karakter dalam upaya Penguatan Pendidikan Karakter di sekolah, argumentasinya, dan deskripsi kaitannya dengan nilai-nilai karakter lainnya.

Berdasarkan hasil tugas peserta yang terkumpul dari sekolah mitra diperoleh hasil bentuk kegiatan dalam rangka pengembangan Penguatan Pendidikan Karakter antara lain dengan kegiatan berbaris pada saat mau masuk ke kelas, berdoa, baca alqur'an surat-surat pendek, sholat dzuhur berjama'ah, sedekah/infak, jum'at bersih.

Nilai utama karakter yang dikembangkan di sekolah mitra adalah mengembangkan karakter religius, dengan pembiasaan-pembiasaan pada kegiatan sehari-harinya. Berbagai alasan yang mendasarinya adalah peserta didik berakhlak terpuji, cerdas, berperilaku santun; menjadikan peserta didik terbiasa berperilaku disiplin, serta mandiri. Pengembangan nilai-nilai utama religius, selanjutnya dijadikan dasar oleh para guru dalam mengembangkan nilai-nilai utama karakter lainnya, seperti nasionalis, integritas, mandiri, dan gotong royong.

## **SIMPULAN**

Hasil evaluasi serta temuan yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa program ini telah mampu memberikan manfaat yang sangat besar dan tepat sasaran bagi para guru SD kecamatan Kramat kabupaten Tegal. Bentuk pelatihan seperti ini merupakan bentuk yang sangat efektif yang memberikan penyegaran, wawasan, pengetahuan baru serta meningkatkan pemahaman, kemampuan, serta keterampilan terkait pemberdayaan guru Sekolah Dasar dalam penguatan pendidikan karakter.

Peningkatan pemahaman, kemampuan serta keterampilan guru di sekolah mitra tersebut bisa menjadikan para guru SD Kramat kabupaten Tegal, terampil di dalam membuat perencanaan program Penguatan Pendidikan Karakter sesuai visi misi sekolah masing-masing. Upaya tersebut diharapkan akan memperbaiki kualitas capaian karakter peserta didik, di samping capaian kualitas akademiknya, sehingga pendidikan karakter di sekolah semakin menguat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Kemendiknas. 2010. *Desain Induk Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemendiknas
- Lickona, T. 2014. *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. (Edisi terjemahan). Bandung: Nusa Media.
- Peraturan Presiden No. 87 tahun 2017 tentang *Penguatan Pendidikan Karakter*
- Samani, M. & Hariyanto. (2018). *Konsep dan model pendidikan karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*
- Undang-undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*
- Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta